



kabar jogja

UPT Logam, Memajukan Produksi IKM Logam

UPT membantu IKM yang kesulitan dalam pengadaan alat produksi dan inovasi produksi.

● OLEH: YULIANINGSIH

Dalam kurun waktu satu dekade terakhir, perkembangan industri logam di Kota Yogyakarta dinilai cukup pesat. Industri kecil dan menengah (IKM) khusus logam di kota tersebut kini bukan saja memproduksi alat rumah tangga, seperti wajan, ketel, atau soblok, melainkan juga mulai merambah ke industri skala besar. Industri logam memasuki bidang otomotif, aksesoris kendaraan, alat kesehatan, hingga kebutuhan perlistrikan.

Perkembangan produksi IKM logam di Kota Yogyakarta ini tidak terlepas dari keberadaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Logam. UPT di bawah Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta ini didirikan sejak 2007. UPT ini sengaja dibentuk untuk membantu IKM logam di Yogya yang kesulitan dalam pengadaan alat produksi dan inovasi produksi.

"Jadi, memang keberadaan UPT ini atas desakan Asosiasi Pengusaha Aluminium Yogyakarta yang kesulitan teknologi dan inovasi produksi. Mereka mau membeli alat produksi sangat mahal, sementara pemerintah tidak bisa memberikan bantuan alat langsung pada mereka," ujar Kepala UPT Logam Kota Yogyakarta M Agus Naryanto, saat ditemui di kantornya, Rabu (27/1).

Jumlah IKM logam di Kota Yogyakarta saat ini mencapai 60 unit usaha. Sebagian besar hasil produksinya masih berupa alat rumah tangga. Menurut Agus, melalui UPT Logam, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya-



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005